

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A dan Syamsu, J, A. 2008. Penguatan Kelompok Tani Ternak dalam Pengembangan Agribisnis Peternakan. *Buletin Peternakan*. Edisi XXVIII. Dinas Peternakan Prov. Sulawesi Selatan
- Abidin, Z. 2002. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Sapi PO*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Alam, A. S. dan M. Velayati. 2020. Tingkat Kepuasan Petani Padi Pandanwangi Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan Di Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. *Jurnal Agrosience*. 1 (10): 86-107. <https://doi.org/10.35194/agsci.v10i1.973>
- Anantanyu, S. Sumardjo. Margono Slamet dan Prabowo Tjitropranoto. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kelembagaan Petani (Kasus di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 5 (1). Surakarta.
- Anggraini, W. 2003. Analisis usaha peternakan sapi potong rakyat berdasarkan biaya produksi dan tingkat pendapatan peternakan menurut skala usaha (Kasus di Kecamatan Were Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat). *Skripsi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Arifin, Bustanul. 2004. Analisis ekonomi pertanian Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Asnawi A., Amrawaty, A.A dan Nirwana (2023). Strategy in Developing Microfinance Institution to Support Beef Cattle Farming Business in Rural Areas. *Internasional Jorunal on Adnaced Science Engineering Information Technology*. Vol.13(2)
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Sektoral*. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi Tahun 2009-2016. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada Tanggal 2 September 2020 Pukul 23.02 WITA
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2022*. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada Tanggal 13 Desember 2022 Pukul 15.49 WITA
- Bappenas, 2004. Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia, <https://www.bappenas.go.id/> . Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020
- Darmajanti. (2004). Kehidupan Berorganisasi Sebagai Modal Sosial Komunitas. *Artikel Jurnal Masyarakat No. 11*. Jakarta.
- Daryanto, Arief. (2004). Penguatan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagai Modal Sosial Pembangunan Dalam Agrimedia. Volume 9. Bogor.IPB.

- David, M. E., David, F. R., & David, F. R. (2009). the Quantitative Strategic Planning Matrix (Qspm) Applied To a Retail Computer Store. *The Coastal Business Journal*, 8(1), 42–52. Retrieved from <http://strategyclub.com/CBJ Article.pdf>
- Ermayanti Diana. 2018. Keragaan Sistem Agribisnis Komoditas Okra. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Evelin, O., Febri, P., dan Ivan, S. 2021. Strategi pemasaran madu kelulut dalam rangka mendukung produk unggulan khas Kalimantan Barat menggunakan Analisis SWOT dan QSPM. *Jurnal TIN Universitas Tanjungpura*. 5(1).
- Fatonny Nur, Nurmalina Rita. F.A. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Rumput Laut di Kab.Takalar Prov. Sulawesi Selatan. Institut Pertanian Bogor.
- Fitriani. 2015. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Gapoktan Melalui Pembentukan Koperasi Pertanian. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* Vol. 28, No. 2, Tahun 2015, Hal. 63-69. Lampung.
- Fred R. David, F. R. D. (2016). Manajemen Strategik (e15): Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep. Salemba Empat
- Hermanto dan Dewa K. S. Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani, Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 9 (4). Bogor
- Husnah, Nurdiah, dkk. 2014. Keragaan Kelembagaan dalam Agribisnis Gula di Sulawesi Selatan. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 6 (1).
- Ikbal, M. (2014). Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *e-J. Agrotekbis*, 505-509.
- Jamal, H. 2008. Mengubah Orientasi Penyuluhan Pertanian. *Balitbangda Provinsi Jambi*. Jambi Ekspress Online.
- Labodu, dkk. 2015. Analisis Finansial Sapi Perah Rakyat di Kota Tomhon (Studi Kelompok Ramulu Sangkok). *Jurnal Zootek ("Zootrek" Journal)* Vol. 35 No. 2: 275-279
- Nasution, A. G. (2016). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Perah di Kawasan Usaha Peternakan (Kunak), Kabupaten Bogor.
- Nurani, Nina. 2007. Daya Saing Agribisnis-Aspek Hukum dan Strategi Pengembangan. Hal 263. Nuansa. Bandung.
- Nurul Fathiyah F. 2018. Potensi Dan Strategi Pengembangan Pertanian Pada Kelompok Tani Sumber Klopo I. *Jurnal Agribest* Vol 02 No 02, September 2018: 159-173. Jember

- Novri Hasan. 2009. Strategi Penguatan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Moleong, J. Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Mosher. 1987. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Syarat-Syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi. CV.Yasguna. Jakarta
- Polak, JBAFM. (1966). Sosiologi : Suatu Buku Pengantar Ringkas. Balai Buku Ichtar, Jakarta
- Putera, Asrip. Rahmat, Madjid. dan Hastuti, M,. 2015. Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Strategi Penguatan Kelembagaan Ekonomi Di Kabupaten Konawe Utara . Jurnal. Vol 1 No. 2. Issn : 2443-1001. Kendari.
- Purbayu Budi Santoso, Darwanto. 2015. Strategi Penguatan Kelompok Tani dengan Penguatan Kelembagaan. Jurnal Ekonomi Pembangunan, ISSN 1411-6081. 16 (1), Juni 2015, 33-45.
- Rangkuti, F. 1997. Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. 2006. Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2014). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT: Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2015. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta : Gramedia
- Rini, W. Deru R. Indika. Rizky A.A. Syamsunarno. Dan Dwi C., B. 2018. Penguatan Kelompok dan Introduksi Teknologi Reproduksi Di Kelompok Tani Ternak Kerbau Warnasari Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat. Vol. 7, No. 3, September 2018: 167 – 170.
- Saharudin. (2000). Modal Sosial Organisasi Akar Rumput dan Pengembangan Masyarakat. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Santoso, U. 2001. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Saragih, B. 2001. Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis. Bogor: Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo.
- Setiana, L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.

- Sri, S. Sudarko Dan Sofia. 2005. Penguatan Kelompok Tani Melalui Optimalisasi Dan Sinergi Lingkungan Sosial. Jsep Vol. 8 No.3 November 2015. Jember
- Subekti, S., Sudarko, & Sofia. (2015). Penguatan Kelompok Tani Melalui Optimalisasi dan Sinergi Lingkungan Sosial. Jurnal JSEP, 8(3), 50-56
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sularno, S., & Jauhari, S. (2017). Peluang Usaha Melalui Agribisnis Mina Padi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(2), 268
- Suhardiyono., 1992. Penyuluhan, Petunjuk bagi penyuluh pertanian, Erlangga, Jakarta.
- Sumpeno. (2002). Capacity Building, Persiapan dan Perencanaan. Chatholic Relief Service. Jakarta
- Suryanto, B. 2004. Peran Usahatani Ternak Ruminansia Dalam Pembangunan Agribisnis berwawasan lingkungan. Pidato pengukuhan Guru Besar dalam Ilmu Manajemen usahtani. Undip Semarang 6 Oktober. Bp Univ. Diponegoro Semarang ISBN 979.704.266.9.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.

**LAMPIRAN**

## KUISIONER PENELITIAN

### STRATEGI PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI TERNAK DI KABUPATEN BARRU

Oleh :

**ANNISA MUTIAH**

**P042191005**

#### **Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

#### **Kuisisioner Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal**

Dimohon kepada bapak/ibu memberikan bobot faktor internal dan eksternal dalam Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Ternak Di Kabupaten Barru.

#### **Petunjuk Pengisian :**

1. Pertanyaan diajukan berbentuk perbandingan antar elemen baris (x) dengan kolom (y) pada tabel yang disediakan.
2. Masing-masing kotak diberikan nilai berdasarkan tingkat kepentingan elemen yang dibandingkan.
3. Nilai perbandingan yang diberikan mempunyai skala 1,2 dan 3 seperti diidentifikasi pada tabel berikut :

<b>Intensitas kepentingan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Elemen y sama pentingnya dengan elemen x
2	Elemen y kurang penting daripada elemen x
3	Elemen y lebih penting daripada elemen x

## a. Penentuan Bobot Faktor Internal

Elemen x		Elemen y							
		Faktor Internal							
		A	B	C	D	E	F	G	H
Faktor Internal	A								
	B								
	C								
	D								
	E								
	F								
	G								
	H								

## b. Penentuan Bobot Faktor Eksternal

Elemen x		Elemen y							
		Faktor Internal							
		A	B	C	D	E	F	G	H
Faktor Eksternal	A								
	B								
	C								
	D								
	E								
	F								
	G								
	H								

**Penentuan Rating Faktor Internal dan Eksternal**

Dimohon kepada bapak/ibu memberikan peringkat (rating) faktor internal dan eksternal dalam Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Ternak Di Kabupaten Barru.

**Kekuatan (Strength)**

- A Tersedianya lahan di Kelurahan Sepe'e
- B Lokasi strategis
- C Umur anggota kelompok termasuk dalam kategori produktif

D Anggota kelompok berpengalaman dalam usaha sapi potong

**Kelemahan (Weaknes)**

E Prasana dan sarana yang minim

F Posisi tawar menawar teternak dalam pemasaran rendah

G Anggota kelompok kurang memiliki minat dan motivasi

Pengetahuan anggota kelompok dalam mengembangkan usaha sapi

H potong masih minim

**Peluang (Opportunity)**

A Perkembangan IPTEK dan teknologi informasi yang semakin pesat

B Meningkatnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi protein hewani

C Permintaan pasar sapi potong terus meningkat

D Pemerintah memiliki peran besar

**Ancaman (Threat)**

E Diberlakukannya era pasar bebas (*free trade*)

F Adanya wabah penyakit reproduksi dan menular terhadap sapi potong

G Penerapan teknologi terbatas

H Lembaga keuangan terbatas

**Petunjuk Pengisian :**

Berikan nilai rating dari masing-masing faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) berdasarkan tingkat pengaruh tersebut terhadap Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Ternak Di Kabupaten Barru.

Pilihan peringkat (rating) yang akan digunakan menggunakan skala 1 sampai 4 :

**1 = Tidak Penting (Apabila dari semua teori tidak ada yang terkait)**

**2 = Kurang Penting (Apabila dari semua teori responden hanya menyebutkan 1 teori yang terkait)**

**3 = Penting (Apabila dari semua teori responden hanya menyebutkan 1-2 teori yang terkait)**

**4 = Sangat Penting (Apabila dari semua teori responden menyebutkan semua teori)**



## a. Penentuan Rating Faktor Internal

No	Faktor Internal	Rating
	<b>Kekuatan (Strength)</b>	
1	Tersedianya lahan di Kelurahan Sepe'e	
2	Lokasi strategis	
3	Umur anggota kelompok termasuk dalam kategori produktif	
4	Anggota kelompok berpengalaman dalam usaha sapi potong	
	<b>Kelemahan (Weaknes)</b>	
5	Prasana dan sarana yang minim	
6	Posisi tawar menawar ternak dalam pemasaran rendah	
7	Anggota kelompok kurang memiliki minat dan motivasi	
8	Pengetahuan anggota kelompok dalam mengembangkan usaha sapi potong masih minim	

## b. Penentuan Rating Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Rating
	<b>Peluang (Opportunity)</b>	
1	Perkembangan IPTEK dan teknologi informasi yang semakin pesat	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi protein hewani	
3	Permintaan pasar sapi potong terus meningkat	
4	Pemerintah memiliki peran besar	
	<b>Ancaman (Threat)</b>	
5	Diberlakukannya era pasar bebas ( <i>free trade</i> )	
6	Adanya wabah penyakit reproduksi dan menular terhadap sapi potong	
7	Penerapan teknologi terbatas	
8	Lembaga keuangan terbatas	

### **Kuisiener Penentuan Strategi Terpilih Dengan QSPM**

QSPM menentukan daya tarik relatif dan berbagai strategi berdasarkan seberapa jauh faktor keberhasilan kunci internal dan eksternal dimanfaatkan atau diperbaiki. QSPM secara objektif akan mengindikasikan alternatif strategi mana yang terbaik untuk dilakukan.

Alternatif strategi yang dihasilkan dari analisis IE:

1. Mengoptimalkan fungsi lahan.
2. Mengoptimalkan peran kelompok (anggota dan pengurus kelompok)
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia
4. Meningkatkan praktik usaha penggemukan sapi yang berkualitas dan berorientasi pasar
5. Mengembangkan kemitraan usahatani-ternak dibidang lembaga keuangan.

#### **Petunjuk Pengisian :**

Tentukan AS atau daya tarik masing-masing faktor internal (kekuatan-kelemahan) serta faktor eksternal (peluang-ancaman) untuk masing-masing alternatif strategi pengembangan. Mengajukan pertanyaan apakah faktor sukses kritis ini mempengaruhi pilihan strategi yang dibuat. Jika jawaban "Tidak", maka kolom AS tidak perlu diisi, jika jawaban "Ya" maka kolom AS diisi dengan

- 1 = Jika alternatif strategi tidak menarik dibandingkan relatif terhadap alternatif lain
- 2 = Jika alternatif strategi agak menarik dibandingkan relatif terhadap alternatif lain
- 3 = Jika alternatif strategi cukup menarik dibandingkan relatif terhadap alternatif lain
- 4 = Jika alternatif strategi sangat menarik dibandingkan relatif terhadap alternatif lain





### Lampiran 3.

#### Nama- nama Responden

1. Abdul Aziz S. (Ketua Kelompok Sepe'e II Desa Sepe'e Kecamatan Barru)
2. Abdul Jabbar ( Ketua Kelompok Abbaka'e Desa Sepe'e Kecamatan Barru)
3. Zainuddin M. (Ketua Kelompok Sipakainge Desa Sepe'e Kecamatan Barru)
4. Rahmat Kabe, S.IP., M. AP ( Kepala Kelurahan Desa Sepe'e Kecamatan Barru)
5. Hamisah S.P., MP (Petugas Penyuluh Lapangan Desa Sepe'e Kecamatan Barru)
6. Ir. Taufik Asykal M.Si (Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Barru)
7. Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU (Akademisi, Dosen Peternakan Universitas Hasanuddin)

## Pengisian kuisioner pembobotan faktor internal

Responden 1. Ketua Kelompok Tani/Ternak Sepe'e II Abdul Aziz S										
Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	2	2	3	3	2	2	17	0.11
B	3	1	2	3	2	2	2	3	18	0.12
C	3	3	1	2	2	3	2	2	18	0.12
D	3	2	3	1	3	2	3	2	19	0.13
E	2	3	3	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	2	3	3	1	2	2	18	0.12
G	3	3	3	2	2	3	1	3	20	0.14
H	3	2	3	3	2	3	2	1	19	0.13
Total									148	1
Responden 2. Ketua Kelompok Tani/Ternak Abbaka'e Abdul Jabbar										
Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	3	2	3	3	3	3	2	20	0.13
B	2	1	2	3	2	3	3	3	19	0.13
C	3	3	1	2	3	3	3	2	20	0.13
D	2	2	3	1	3	3	3	2	19	0.13
E	2	3	2	2	1	2	3	3	18	0.12
F	2	2	2	2	3	1	2	2	16	0.11
G	2	2	2	2	3	3	1	3	18	0.12
H	3	2	3	3	2	3	2	1	19	0.13
Total									149	1

Responden 3. Ketua Kelompok Tani/Ternak Tanah Maridi'e Zainuddin M.											
Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot	
A	1	2	2	2	2	3	2	2	16	0.11	
B	3	1	2	3	3	2	2	3	19	0.13	
C	3	3	1	3	3	3	2	3	21	0.14	
D	3	2	2	1	3	2	2	2	17	0.11	
E	3	2	2	2	1	2	3	3	18	0.12	
F	2	3	2	3	3	1	2	2	18	0.12	
G	3	3	3	3	2	3	1	3	21	0.14	
H	3	2	2	3	2	3	2	1	18	0.12	
Total									148	1	
Responden 4. Kepala Desa Sepe/e Rahmat Kabe, S.IP., M. AP											
Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot	
A	1	3	3	3	2	3	2	2	19	0.13	
B	2	1	2	2	2	2	2	3	16	0.11	
C	2	3	1	3	3	3	2	2	19	0.13	
D	2	3	2	1	3	2	2	3	18	0.12	
E	3	3	2	2	1	2	3	3	19	0.13	
F	2	3	2	3	3	1	2	2	18	0.12	
G	3	3	3	3	2	3	1	3	21	0.14	
H	3	2	3	2	2	3	2	1	18	0.12	
Total									148	1	

Responden 5. Pegawai Penyuluhan Lapangan Desa Sepe'e Hamisah S.P., MP										
Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	2	2	2	3	3	2	17	0.11
B	3	1	2	3	2	2	3	2	18	0.12
C	3	3	1	2	3	3	3	2	20	0.14
D	3	2	3	1	3	3	2	2	19	0.13
E	3	3	2	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	2	2	3	1	2	2	17	0.11
G	2	2	2	3	2	3	1	3	18	0.12
H	3	3	3	3	2	3	2	1	20	0.14
Total									148	1
Responden 6. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Ir. Taufik Asykal M.Si										
Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	2	3	3	3	2	2	18	0.12
B	3	1	2	2	3	3	3	3	20	0.13
C	3	3	1	2	2	3	2	2	18	0.12
D	2	3	3	1	3	2	3	2	19	0.13
E	2	2	3	2	1	2	3	3	18	0.12
F	2	2	2	3	3	1	2	2	17	0.11
G	3	3	3	2	2	3	1	3	20	0.13
H	3	3	3	3	2	3	2	1	20	0.13
Total									150	1



Responden 7. Akademi Bidang Kelembagaan Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU										
Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	3	2	3	3	3	2	3	20	0.14
B	2	1	2	2	2	2	2	2	15	0.10
C	3	3	1	3	2	2	3	2	19	0.13
D	2	3	2	1	3	2	2	3	18	0.12
E	2	3	3	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	3	3	3	1	2	2	19	0.13
G	3	3	2	3	2	3	1	3	20	0.14
H	2	3	3	2	2	3	2	1	18	0.12
Total									148	1

Keterangan :	
	<b>Kekuatan (Strength)</b>
A	Tersedianya lahan di Kelurahan Sepe'e
B	Lokasi strategis
C	Umur anggota kelompok termasuk dalam kategori produktif
D	Anggota kelompok berpengalaman dalam usaha sapi potong
	<b>Kelemahan (Weaknes)</b>
E	Prasana dan sarana yang minim
F	Posisi tawar menawar teternak dalam pemasaran rendah
G	Anggota kelompok kurang memiliki minat dan motivasi
H	Pengetahuan anggota kelompok dalam mengembangkan usaha sapi potong masih minim

**Lampiran 4.** Pengisian kuisisioner pembobotan faktor eksternal

Responden 1. Ketua Kelompok Tani/Ternak Sepe'e II Abdul Aziz S.										
Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	2	2	3	3	2	2	17	0.11
B	3	1	2	3	2	2	2	3	18	0.12
C	3	3	1	2	2	3	2	2	18	0.12
D	3	2	3	1	3	2	3	2	19	0.13
E	2	3	3	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	2	3	3	1	2	2	18	0.12
G	3	3	3	2	2	3	1	3	20	0.14
H	3	2	3	3	2	3	2	1	19	0.13
Total									148	1
Responden 2. Ketua Kelompok Tani/Ternak Abbaka'e Abdul Jabbar										
Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	3	2	2	3	3	2	2	18	0.12
B	2	1	2	3	2	2	2	3	17	0.11
C	3	3	1	2	2	3	2	2	18	0.12
D	3	2	3	1	3	3	2	2	19	0.13
E	2	3	3	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	2	2	3	1	2	2	17	0.11
G	3	3	3	3	2	3	1	3	21	0.14
H	3	2	3	3	2	3	2	1	19	0.13

Total									148	1
Responden 3. Ketua Kelompok Tani/Ternak Tanah Maridi'e Zainuddin M.										
Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	2	2	2	3	2	2	16	0.11
B	3	1	2	3	3	2	2	3	19	0.13
C	3	3	1	2	2	3	2	2	18	0.12
D	3	2	3	1	3	2	2	2	18	0.12
E	3	2	3	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	2	3	3	1	2	2	18	0.12
G	3	3	3	3	2	3	1	3	21	0.14
H	3	2	3	3	2	3	2	1	19	0.13
Total									148	1
Responden 4. Kepala Desa Sepe/e Rahmat Kabe, S.IP., M. AP										
Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	3	3	2	3	2	2	18	0.12
B	3	1	2	2	2	2	2	3	17	0.11
C	2	3	1	3	3	3	2	2	19	0.13
D	2	3	2	1	3	2	2	3	18	0.12
E	3	3	2	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	2	3	3	1	2	2	18	0.12
G	3	3	3	3	2	3	1	3	21	0.14
H	3	2	3	2	2	3	2	1	18	0.12

Total									148	1
Responden 5. Pegawai Penyuluhan Lapangan Desa Sepe'e Hamisah S.P., MP										
Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	2	2	2	3	2	2	16	0.11
B	3	1	2	3	2	2	2	2	17	0.11
C	3	3	1	2	2	2	3	2	18	0.12
D	3	2	3	1	3	2	2	2	18	0.12
E	3	3	3	2	1	2	3	3	20	0.14
F	2	3	3	3	3	1	2	2	19	0.13
G	3	3	2	3	2	3	1	3	20	0.14
H	3	3	3	3	2	3	2	1	20	0.14
Total									148	1
Responden 6. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Ir. Taufik Asykal M.Si										
Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	2	2	2	2	3	2	2	16	0.11
B	3	1	2	3	3	2	2	3	19	0.13
C	3	3	1	2	2	3	2	2	18	0.12
D	3	2	3	1	3	2	2	2	18	0.12
E	3	2	3	2	1	2	3	3	19	0.13
F	2	3	2	2	3	1	2	2	17	0.12
G	3	3	3	3	2	3	1	3	21	0.14
H	3	2	3	3	2	3	2	1	19	0.13

Total									147	1
Responden 7. Akademi Bidang Kelembagaan (Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU)										
Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
A	1	3	2	3	2	2	2	3	18	0.12
B	2	1	2	2	2	2	2	2	15	0.10
C	3	3	1	3	3	2	2	2	19	0.13
D	2	3	2	1	3	2	2	3	18	0.12
E	3	3	2	2	1	2	3	3	19	0.13
F	3	3	3	3	3	1	2	2	20	0.14
G	3	3	3	3	2	2	1	3	20	0.14
H	2	3	3	2	2	2	2	1	17	0.12
Total									146	1

**Keterangan :**

	<b>Peluang (Opportunity)</b>
A	Perkembangan IPTEK dan teknologi informasi yang semakin pesat
B	Meningkatnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi protein hewani
C	Permintaan pasar sapi potong terus meningkat
D	Pemerintah memiliki peran besar
	<b>Ancaman (Threat)</b>
E	Diberlakukannya era pasar bebas ( <i>free trade</i> )
F	Adanya wabah penyakit reproduksi dan menular terhadap sapi potong
G	Penerapan teknologi terbatas
H	Lembaga keuangan terbatas





**Lampiran 6. Pengisian kuisisioner rating faktor internal dan eksternal**

Faktor Internal		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	Rata-Rata
1	Tersedianya lahan di Kelurahan Sepe'e	3	2	3	4	3	4	3	4	3,25
2	Lokasi strategis	3	3	3	4	3	3	3	4	3,25
3	Umur anggota kelompok termasuk dalam kategori produktif	3	4	3	3	3	3	4	3	3,25
4	Anggota kelompok berpengalaman dalam usaha sapi potong	3	2	3	4	2	2	2	3	2,63
5	Prasana dan sarana yang minim	2	2	2	2	1	1	2	2	1,75
6	Posisi tawar menawar teternak dalam pemasaran rendah	2	2	2	1	3	2	2	3	2,13
7	Anggota kelompok kurang memiliki minat dan motivasi	2	3	3	2	3	2	2	3	2,5
8	Pengetahuan anggota kelompok dalam mengembangkan usaha sapi potong masih minim	2	2	3	3	3	2	4	3	2,75

Faktor Eksternal		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	Rata-Rata
1	Perkembangan IPTEK dan teknologi informasi yang semakin pesat	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi protein hewani	3	3	3	3	3	3	3	4	3,13
3	Permintaan pasar sapi potong terus meningkat	4	4	3	3	3	3	2	3	3,13
4	Pemerintah memiliki peran besar	3	3	4	3	3	3	3	3	3,13
5	Diberlakukannya era pasar bebas ( <i>free trade</i> )	4	3	2	2	3	3	3	2	2,75
6	Adanya wabah penyakit reproduksi dan menular terhadap sapi potong	2	2	4	3	2	2	2	3	2,50
7	Penerapan teknologi terbatas	2	2	3	3	2	2	2	3	2,38
8	Lembaga keuangan terbatas	3	2	3	3	2	2	4	3	2,75



Lampiran 7. Hasil perhitungan QSPM

Faktor Sukses Kritis	Bobot	Alternatif Strategi									
		Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4		Strategi 5	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
<b>Kekuatan (Strength)</b>											
Tersedianya lahan di Kelurahan Sepe'e	0,12	4	0,49	3	0,37	3	0,37	3	0,37	2	0,25
Lokasi strategis	0,12	3	0,36	4	0,48	4	0,48	4	0,48	2	0,24
Umur anggota kelompok termasuk dalam kategori produktif	0,12	3	0,37	4	0,49	3	0,37	3	0,37	3	0,37
Anggota kelompok berpengalaman dalam usaha sapi potong	0,13	3	0,38	3	0,38	4	0,51	3	0,38	2	0,26
<b>Kelemahan (Weaknes)</b>			-		-		-		0,00	3	0,00
Prasana dan sarana yang minim	0,13	3	0,38	4	0,50	3	0,38	3	0,38	3	0,38
Posisi tawar menawar ternak dalam pemasaran rendah	0,12	3	0,35	4	0,46	3	0,35	2	0,23	3	0,35
Anggota kelompok kurang memiliki minat dan motivasi	0,14	4	0,54	4	0,54	4	0,54	3	0,41	3	0,41
Pengetahuan anggota kelompok dalam mengembangkan usaha sapi potong	0,13	2	0,26	4	0,51	4	0,51	2	0,26	3	0,39

masih minim											
<b>Peluang (Opportunity)</b>			-		-		-		0,00		0,00
Perkembangan IPTEK dan teknologi informasi yang semakin pesat	0,12	4	0,47	4	0,47	3	0,35	3	0,35	3	0,35
Meningkatnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi protein hewani	0,12	3	0,35	3	0,35	3	0,35	4	0,47	2	0,24
Permintaan pasar sapi potong terus meningkat	0,12	3	0,36	4	0,48	3	0,36	3	0,36	2	0,24
Pemerintah memiliki peran besar	0,13	3	0,38	4	0,51	3	0,38	4	0,51	2	0,25
<b>Ancaman (Threat)</b>			-		-		-		0,00	3	0,00
Diberlakukannya era pasar bebas ( <i>free trade</i> )	0,13	2	0,25	4	0,51	3	0,38	2	0,25	2	0,25
Adanya wabah penyakit reproduksi dan menular terhadap sapi potong	0,12	3	0,36	3	0,36	3	0,36	3	0,36	3	0,36
Penerapan teknologi terbatas	0,14	3	0,42	4	0,57	2	0,28	3	0,42	3	0,42
Lembaga keuangan terbatas	0,13	3	0,39	4	0,53	2	0,26	3	0,39	2	0,26
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>6,12</b>	<b>60</b>	<b>7,51</b>	<b>50</b>	<b>6,24</b>	<b>48</b>	<b>5,99</b>	<b>46</b>	<b>5,01</b>





